

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterbacaan media grafis pokok bahasan metabolisme buku Cambridge lebih tinggi dibandingkan media grafis buku BSE. Hal ini karena baik bagi siswa yang telah maupun belum mempelajari pokok bahasan metabolisme, konsep yang digambarkan oleh media grafis pada buku Cambridge lebih mudah ditangkap dibandingkan dengan media grafis BSE. Berdasarkan analisis perbandingan konsep, pada media grafis buku Cambridge tidak ditemukan kesalahan konsep, sedangkan pada media grafis BSE ditemukan kesalahan konsep. Selain itu menurut siswa, media grafis buku Cambridge memiliki kualitas media grafis lebih baik dibandingkan media grafis buku BSE terutama karena memenuhi prinsip kesederhanaan sehingga media grafis buku Cambridge lebih mudah dipahami. Namun, khusus bagi siswa yang belum mempelajari pokok bahasan metabolisme, materi metabolisme termasuk sulit, baik disampaikan menggunakan media grafis buku Cambridge maupun buku BSE. Hal ini karena siswa belum paham makna dari istilah-istilah yang terdapat pada konsep metabolisme.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka rekomendasi yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

Gina Nuranti, 2012
Analisis Keterbacaan Media Grafis Buku Ajar Biologi Kelas XII pada Pokok Bahasan Metabolisme

1. Keterbacaan media grafis sangat ditentukan oleh kesederhanaan gambar, sehingga media grafis yang baik untuk membantu siswa dalam memahami konsep terutama yang kontennya dianggap sulit seperti metabolisme perlu disederhanakan bentuknya dan tidak membahas banyak konten dalam satu media grafis.
2. Pada pokok bahasan metabolisme, siswa perlu untuk terbiasa dalam membaca media grafis karena media grafis dalam pokok bahasan ini sangat membantu dalam memahami konsep. Namun perlu ada bimbingan dari guru, terutama terhadap siswa yang belum mempelajari pokok bahasan metabolisme untuk mengenalkan istilah-istilah baru dan cara membaca media grafis tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan media grafis metabolisme pada buku ajar sebagai media bantu dalam pembelajaran metabolisme di kelas.
3. Dalam penggunaan media grafis, sebelumnya perlu dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Hal ini karena tidak semua media grafis cocok diberikan kepada siswa. Seperti, media grafis yang memuat konten sederhana sangat cocok bagi pemula, namun bagi yang telah memiliki pengetahuan awal tidak cocok. Siswa yang telah memiliki pengetahuan awal sebelumnya, perlu diberikan media grafis dengan konten lebih dalam namun tidak rumit, agar tidak menurunkan proses belajar mereka.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian keterbacaan media grafis buku ajar Biologi tidak hanya dilakukan pada pokok bahasan metabolisme, tapi dapat dilakukan pula pada pokok bahasan lain. Atau, bisa juga dikaitkan dengan

keterbacaan teks sehingga akan didapatkan hasil keterbacaan buku ajar yang utuh baik dari segi teks maupun media grafis pendukungnya.

